

BAB I II

METODE PENELITIAN

I.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2022 sampai April 2023 dengan mengambil studi kasus Distro Arpansa Store Jl. Raya Gresik, Kemantren, Kec. Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

I.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif dari kata lain bisa diartikan sebagai metode tradisional, karena dalam metode ini sering digunakan dalam penelitian.

I.3 Teknik Penarikan Sampel

I.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek berkualitas dan mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian adalah pelanggan dari Distro Arpansa Store selama 3 bulan terakhir sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Jumlah Pelanggan Distro Arpan Store Dalam 3 Bulan

No	Bulan	Jumlah Pelanggan
1.	April	65
2.	Mei	80
3.	Juni	55
	Jumlah	200 orang

I.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Sampel digunakan bila populasi terlalu besar serta peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semuanya dan sampel yang digunakan harus mewakili dari populasi yang diambil. (Sugiyono, 2017:81).

Menurut Sugiyono (2017:82) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bersastra secara proposional.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (error).

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pembeli di Distro Arpansa Store sebanyak 67 orang dengan taraf kesalahan 10% jika menggunakan rumus maka

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200 (10\%)^2}$$

n = 66.6 Orang dibulatkan menjadi 67 orang

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 orang pelanggan di Distro Arpans Store.

I.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengambil sampel. (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*.

Probability sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama dengan anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, (Sugiyono, 2017:82). Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa harus memperhatikan strata di dalam populasi. (Sugiyono, 2017:82).

I.4 Metode Pengumpulan Data

I.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibagikan pada responden yaitu karyawan distro arpans store Jl. Raya Gresik, Kemantren, Kec. Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi pustaka.

I.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan. (Kuncoro, 2019:145). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui metode kuisisioner.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2017:142).

Dalam kuisisioner terdapat instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Skala likert 5 titik maka jawaban dari setiap item instrument yang memakai *skala likert* memiliki gradasi dari mulai negatif sampai positif, yang berupa kata-kata yang diberikan skor (Suryani dan hendryadi, 2018:132). Instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Tabel Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	5 skor
Setuju (S)	4 skor
Kurang Setuju (KS)	3 skor
Tidak Setuju (TS)	2 skor
Sangat Tidak Setuju(STS)	1 skor

Sumber : (Sugiyono 2019,p,152)

I.5 Operasional Variabel

Variabel Penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk pa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi serta ditarik kesimpulan sesuai apa yang diteliti tersebut. (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen (Variabel Bebas) dan variabel dependen(Variabel Terikat).

I.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel stimulus, predictor, antecedent yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat, (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

a. Iklan

Menurut Kotler , dalam penelitian Putra, Algamar (2017:3), menjelaskan bahwa iklan adalah sesuatu yang bertujuan untuk memberi arti pentingnya suatu produk maupun jasa, dan membantu untuk memberi keyakinan pada masyarakat atau konsumen dalam menggunakan produk maupun jasa dan memberikan pembeda antar produk atau jasa lainnya.

Indikator yang digunakan dalam variabel independen iklan (X_1) yaitu :

- 1) Informasi Iklan
- 2) Desain iklan
- 3) Pesan iklan

b. Kepercayaan Merk

Kepercayaan merk merupakan suatu persepsi akan keunggulan beberapa pandangan masyarakat atau konsumen atas dasar pengalaman atau interaksi yang menjadi ciri khas akan terpenuhinya suatu kinerja produk dan kepuasan, dalam penelitian Putra, Algamar (2017:4).

Indikator yang digunakan dalam variabel independen kepercayaan merk (X_2) yaitu :

- 1) Keandalan Merk
- 2) Kesesuaian merk
- 3) Merk yang menjamin kepuasan

c. Harga

Grewal dan Levy dalam Tjiptono (2017:290) dalam penelitian Wildan, Muhammad (2017:106) Harga yaitu sesuatu yang harus dikeluarkan berupa uang untuk membeli barang maupun jasa.

Indikator yang digunakan dalam variabel independen harga (X_3) yaitu:

- 1) Penetapan harga
- 2) Strategi penyesuaian
- 3) Diskon yang diberikan

d. Promosi

Kotler dkk (2006:496) dalam penelitian Wildan, Muhammad (2017:108) Promosi merupakan suatu perbuatan beragam dari inovatif-inovatif yang dikeluarkan dalam jangka pendek guna mendorong seseorang dalam membeli barang maupun jasa.

Indikator yang digunakan dalam variabel Independen promosi (X_4) yaitu :

- 1) Sampel produk baru
- 2) Pembelian ulang
- 3) Mempopulerkan merk

e. Lifestyle

Menurut Kotler dalam penelitian Rambitan, Pratiwi Anggita (2018:18) merupakan kehidupan seseorang yang berekspresi dalam suatu kegiatan seseorang individu yang menggambarkan perilaku dalam interaksi dengan lingkungan.

Indikator yang digunakan dalam variabel Independen Lifestyle (X_5) yaitu :

- 1) Sikap
- 2) Kepribadian
- 3) Konsep diri

I.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel output, konsumen yang dipengaruhi dan menjadi akibat variabel bebas. (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah Minat beli (Y).

Kotler dan Keller (2015:36) dalam penelitian Rambitan, Pratiwi Anggita (2018:25) menyatakan bahwa perilaku menentukan, memakai, dan menggunakan/mengonsumsi produk yang ditawarkan merupakan bentuk dari minat beli. Indikator yang dipakai dalam variabel dependen minat beli (Y) yaitu :

- 1) Merefereasikan produk
- 2) Informasi produk
- 3) Sikap orang lain

I.6 Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisa data tersebut dengan cara yang pada akhirnya memberikan intropeksi atas hasil analisis. Intropeksi analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih muda di baca diinterpretasikan (singarimbun effendi, 2013:263).

I.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019 :172) menjelaskan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri.

Ditunjukkan dengan nilai signifikan yang kurang dari $\alpha = 0,05$ sebuah indikator memiliki nilai validitas yang tinggi pada soal kuisisioner harus sejajar dengan skor toal. Indikator dikatakan valid apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika indikator mengalami tidak valid apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$.

I.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteleti. Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil pengukuran yang sama dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Untuk menghasilkan indeks atau angka koefisien reabilitas dalam program SPSS versi 26. Suatu instrumen dikatakan Reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar $\geq 0,60$.

I.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier terhadap masalah-masalah asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:154)dalam penelitian Nirwanah, Titis (2020:49) Uji normalitas digunakan untuk menguji adanya variabel yang mengganggu dan untuk menguji distribusi suatu model regresi. Model regresi yang ideal dalam penelitian ini adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Menganalisa grafik histogram model regresi adalah salah satu cara untuk menentukan bagaimana data terdistribusi. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, artinya model regresi pada penelitian ini bersifat normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, artinya model regresi pada penelitian ini bersifat tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adanya gejala multikolineritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Imam Ghozali (2017 : 97) dalam penelitian Nirwanah, Titis (2020:50) cara mendeteksi terhadap adanya multikolineritas dalam model regresi adalah sebagai berikut.

1. Model regresi bebas gejala multikolinearitas memiliki angka *Variabel Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 .
2. Model regresi bebas gejala multikolinearitas memiliki angka *Tolerance* $\geq 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas atau kesamaan varians terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2017 :125). Grafik scatterplot digunakan untuk menguji indikasi heteroskedastistias, dengan menganalisis nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residunya SRESID dengan dasar analisis sebagai berikut (Ghozali, 2017 :139) dalam penelitian Nirwanah, Titis (2020:51):

1. Jika pola membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka gejala heteroskedastisitas terdeteksi.

2. Jika pola berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka gejala heteroskedastisitas tidak terdeteksi.

I.6.4 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi merupakan suatu alat uji statistika yang digunakan dalam pembandingan hasil pengukuran dan variabel berbeda dengan menentukan hubungan variabel lain. Cara menilai analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara dua variable sangat lemah atau tidak dapat berhubungan sama sekali.
- b. Apabila $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi diantara dua variable dilakukan positif dan sangat kuat sekali dan apabila $r = -1$ maka korelasi antara dua variable dikatakan negatif.

Tabel 3. 3

Interpretasi Nilai R Interpretasi (Kriteria) Dari Nilai R

Ukuran penilaian	Artinya
0,80-1,0	Sangat kuat
0,60-0,80	Kuat
0,40-0,60	Cukup Kuat
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

I.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel terikat, apabila variabel bebas berubah naik atau turun. Dalam hal ini analisis regresi linier berganda mempunyai suatu persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Iklan

X_2 = Kepercayaan Merk

X_3 = Harga

X_4 = Promosi

X_5 = Lifestyle

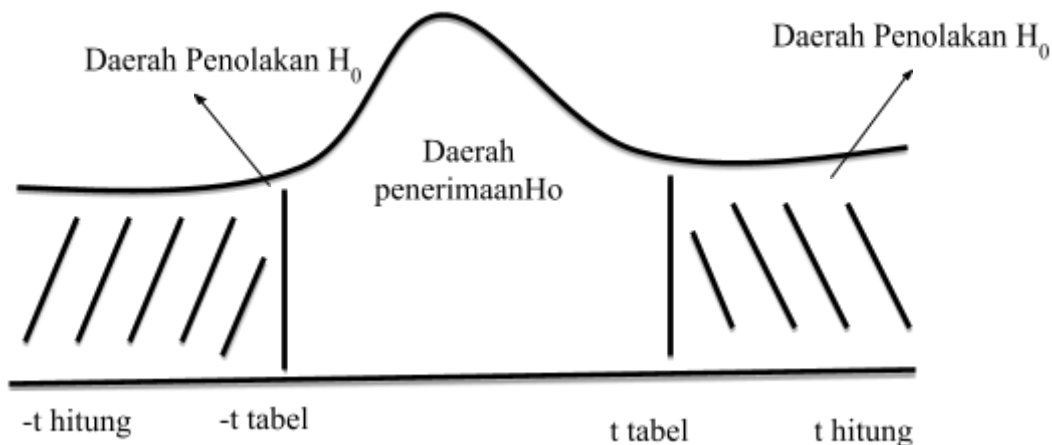
e = Kesalahan Estimasi Standar

I.6.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka hasil yang digunakan dengan mengetahui hasil R Square pada hasil SPSS Statistika.

I.6.7 Uji t

Menurut Sugiyono (2016 :259) uji hipotesis pengaruh parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka menggunakan statistic Uji t .



Gambar 3. 1

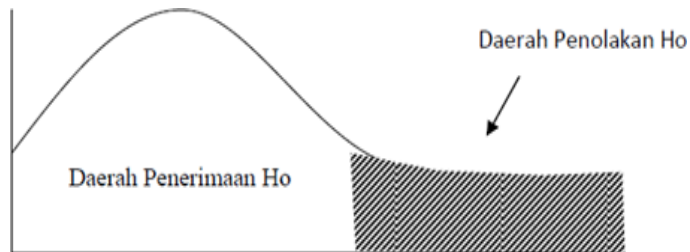
Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan Uji t Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independent variabel). Untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima atau sebaliknya diuji dengan membandingkan nilai t. apabila $t_{sig} < \alpha = 0,05$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh nyata

terhadap variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, apabila $t_{sig} > \alpha = 0,05$ maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

I.6.8 Uji f

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan atau bersama-sama.



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen, yaitu keputusan dan pengetahuan produk terhadap suatu variabel dependen, yaitu keputusan pembelian ulang. Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan (ghozali,2004):

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hepotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hepotesis dilolak.